



**GAMBARAN MOTIVASI AKSEPTOR KB VASEKTOMI
BERDASARKAN PENYEBAB DI KECAMATAN
BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

Oleh :

LULISTIANI

030218A182

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN TRANSFER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Artikeli Berjudul :
**GAMBARAN MOTIVASI AKSEPTOR KB VASEKTOMI BERDASARKAN
PENYEBAB DI KECAMATAN BERGAS
KABUPATEN SEMARANG**

Oleh :
LULISTIANI
030218A182

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Telah disetujui oleh pembimbing Utama Skripsi Program Studi DIV Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Chichik Nirmasari, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0627098004

**GAMBARAN MOTIVASI AKSEPTOR KB VASEKTOMI BERDASARKAN
PENYEBAB DI KECAMATAN BERGAS
KABUPATEN SEMARANG**

Lulistiani¹, Chichik Nirmasari², Ninik Christiani³
Program Studi D IV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email : lulistianienggo@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Bergas dengan melakukan wawancara terhadap 10 akseptor KB vasektomi, mereka termotivasi karena dorongan diri sendiri (sayang istri), mendapat dukungan sosial.

Tujuan: Untuk Mengetahui gambaran motivasi akseptor Kb vasektomi berdasarkan penyebab di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.

Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Instrumen penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang diberikan kepada akseptor KB vasektomi sebanyak 26 responden.

Hasil: Hasil penelitian ini dari faktor instrinsik motivasi suami dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 20 orang (76,9%). Faktor ekstrinsik motivasi suami dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 17 orang (65,4%).

Simpulan: Motivasi akseptor mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 22 responden (84,6%) karena faktor umur, jumlah anak dan dukungan sosial yang kurang.

Saran: Akseptor KB vasektomi agar dapat bergabung dengan penguyuban tentang KB vasektomi dan ikut serta dalam sosialisasi dalam memberikan testimoni tentang pengalamannya menggunakan vasektomi di depan PUS agar mereka juga dapat termotivasi untuk menggunakan KB vasektomi.

Kata Kunci : Motivasi, Vasektomi.

**THE DESCRIPTION OF ACCEPTOR'S FAMILY PLANNING FOR WAS
VASECTOMY BASED ON ITS REASON IN BERGAS DISTRICT SEMARANG
REGENCY**

Lulistiani¹, Chichik Nirmasari², Ninik Chrstiani³
Midwifery Diploma IV Study Program, Faculty of Health Sciences
Email : lulistianienggo@gmail.com

ABSTRACT

Background: The usage of contraception use has increased in many parts of the world especially in Asia and Latin America and is lowest in Sub-Saharan Africa. Based on the results of a preliminary study conducted by researchers in Bergas District by conducting interviews with 10 acceptors of vasectomy family planning, they were motivated because of their own encouragement (love wife), received social support.

Objective: To know The Description Of Acceptor's Motivation Of Kb Vasectomy Based On Cause In Bergas District, Semarang Regency.

Method: The design of this study was a descriptive study, used a cross sectional approach. The instrument of this study used a questionnaire that was given to 26 vasectomy acceptors.

Results: The results of this study were the intrinsic factors of the husband's motivation in participating in the vasectomy family planning program in Bergas District, Semarang Regency, most of them were in sufficient categories, namely 20 people (76.9%). Extrinsic factors of husband's motivation to take part in a vasectomy family planning program in Bergas District, Semarang Regency, most of them were in sufficient categories, namely 17 people (65.4%).

Conclusion: Acceptor's motivation of to participate in vasectomy family planning programs in Bergas District, Semarang Regency, mostly in sufficient categories, namely 22 respondents (84.6%) due to age, number of children and lack of social support.

Suggestion: Family planning vasectomy acceptors was able to join the association about vasectomy birth control and participate in socialization in giving testimonials about their experience using a vasectomy in front of PUS so that they can also be motivated to use a vasectomy birth control.

Keywords: Motivation, Vasectomy.

Literature: 34 (2009-2019)

PENDAHULUN

Penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Bergas dengan melakukan wawancara terhadap 10 akseptor KB vasektomi, mereka termotivasi karena dorongan diri sendiri (sayang istri), mendapat dukungan sosial.

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 74,8%. Tiga Provinsi yang memiliki peresentasi tertinggi yaitu Maluku Utara sebesar 87,03%, Kepulauan Bangka Belitung sebesar 83,92%, dan Sulawesi Utara 83,84%. Sedangkan dengan capaian terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 63,24%, Sumatera Barat sebesar 63,73%, dan DKI Jakarta sebesar 67,46%. Peserta KB aktif meliputi Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 3,54%, Metode Operasi Pria (MOP)/vasektomi sebesar 0,64% (Kemenkes RI, 2017).

Peserta KB aktif meliputi Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 5,0%, Metode Operasi Pria (MOP)/vasektomi sebesar 0,8% dan peserta KB baru meliputi Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 2,4%, Metode Operasi Pria (MOP)/ vasektomi sebesar 0,1%, (Profil Jateng, 2017).

Berdasarkan data hasil Pelaksanaan Program Kependudukan dan KB Kabupaten Semarang yang terbagi di 19 Kecamatan pada Tahun 2017 untuk jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) adalah 200.001 pasang. Pengguna aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) terbagi menjadi peserta Metode Operatif Pria (MOP)/vasektomi sebesar 0,9%, peserta Metode Operatif Wanita (MOW) sebesar 4,4% (Profil Kab. Semarang, 2017).

Data dari Puskesmas Bergas tahun 2019 bulan April menunjukkan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) 13.945 jiwa yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 10.332 terdiri dari pria yang menggunakan kontrasepsi sebanyak 100 orang, 90 peserta menggunakan KB vasektomi dan 10 peserta menggunakan kondom. Dalam rangka meningkatkan peran aktif pria dalam ber-KB, maka perlu adanya motivasi yang mampu dan mau menggerakkan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan KB pria terutama MOP/vasektomi (PLKB Bergas, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 April 2019 di Puskesmas Bergas dengan melakukan wawancara terhadap 10 akseptor KB vasektomi, mereka termotivasi karena dorongan diri sendiri (sayang istri), mendapat dukungan sosial, lingkungan mereka yang mendukung, kematangan usia akseptor, peran serta fasilitas dari tenaga kesehatan yang memadai, dan kebutuhan yang mendasari mereka menggunakan KB vasektomi seperti istri yang menggunakan KB memiliki keluhan, hubungan dengan pasangan yang kurang harmonis, faktor ekonomi, dan merasa jumlah anak mereka sudah cukup.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian untuk bertujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tanggal 21-22 Juli 2019. Populasi pada penelitian ini adalah akseptor KB vasektomi berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga di dapatkan responden pada penelitian ini sebanyak 26 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Akseptor KB Vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Umur	Suami		Istri	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Dewasa Akhir (36-45 th)	8	30,8	20	76,9
Lansia Awal (46-55 th)	17	65,4	5	19,2
Lansia Akhir (56-65 th)	0	0,0	1	3,9
Manula (> 65 th)	1	3,8	0	0,0
Jumlah	26	100,0	26	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 26 akseptor KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar berumur 46-55 tahun (lansia awal), sejumlah 17 orang (65,4%), dan sebagian besar memiliki istri yang berumur 36-45 tahun (dewasa akhir), sejumlah 20 orang (76,9%).

2. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Akseptor KB Vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	6	23,1
SMP	11	42,3
SMA	9	34,6
Perguruan Tinggi	0	0,0
Jumlah	26	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 26 akseptor KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar berpendidikan SMP, yaitu sejumlah 11 orang (42,3%).

3. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Akseptor KB Vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Pekerjaan	f	(%)
Karyawan/Swasta	4	15,4
Wiraswasta/Pedagang	4	15,4
Buruh	13	50,0
Petani	5	19,2
Jumlah	26	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 26 akseptor KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar bekerja sebagai buruh, yaitu sejumlah 13 orang (50,0%).

4. Jumlah Anak

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak pada Akseptor KB Vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Jumlah Anak	f	(%)
2 Anak	4	15,4
3 Anak	17	65,4
4 Anak	4	15,4
5 Anak	1	3,8
Jumlah	26	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 26 akseptor KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar sudah memiliki 3 anak, yaitu sejumlah 17 orang (65,4%).

Analisis Univariat

1. Motivasi Akseptor Mengikuti Program KB Vasektomi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Akseptor KB Vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Motivasi	f	(%)
Rendah	2	7,7
Cukup	22	84,6
Tinggi	2	7,7
Jumlah	26	100,0

Gambaran Motivasi Akseptor Kb Vasektomi Berdasarkan Penyebab di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa motivasi suami dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 22 orang (84,6%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 26 responden di Kecamatan Bergas didapatkan bahwa motivasi yang paling berpengaruh yaitu faktor intrinsik sebesar (7,42%) dan faktor ekstrinsik sebesar (5,48%). Dan masih terdapat motivasi akseptor yang rendah yaitu sebanyak 2 orang (7,7%) hal ini dikarenakan mereka menggunakan vasektomi karena ikut-ikutan dan dibiayai pemerintah sehingga pemahaman mereka yang kurang tentang syarat dilakukannya vasektomi

Faktor ekstrinsik motivasi untuk mengikuti KB vasektomi adalah dukungan sosial dan kemudahan metode. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner tentang dukungan sosial dimana banyak responden yang menjawab dapat meningkatkan kepercayaan diri di masyarakat dan mendapat informasi dari pengguna lain bahwa aman menggunakan KB vasektomi.

Hasil penelitian motivasi akseptor dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 22 orang (84,6%) karena dari faktor intrinsik berdasarkan umur responden banyak menjawab motivasi mengikuti program KB Vasektomi karena bisa menentukan kontrasepsi yang mereka inginkan.

2. Motivasi Akseptor Mengikuti Program KB Vasektomi Berdasarkan Faktor Intrinsik
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Akseptor KB Vasektomi Berdasarkan Faktor Intrinsik di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Motivasi Intrinsik	f	(%)
Rendah	2	7,7
Cukup	20	76,9
Tinggi	4	15,4
Jumlah	26	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dilihat dari faktor intrinsik, motivasi suami dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 20 orang (76,9%).

Motivasi untuk menggunakan vasektomi disebabkan oleh adanya faktor pribadi dari diri. Berdasarkan hasil penelitian terdapat motivasi yang rendah sebesar (7,7%) disebabkan karena menggunakan Kb vasektomi hanya karena ikut-ikutan sehingga syarat menggunakan KB vasektomi mereka tidak mengetahuinya.

3. Motivasi Akseptor Mengikuti Program KB Vasektomi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Akseptor KB Vasektomi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang

Motivasi Ekstrinsik	F	(%)
Rendah	5	19,2
Cukup	17	65,4
Tinggi	4	15,4
Jumlah	26	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dilihat dari faktor ekstrinsik, motivasi suami dalam mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sejumlah 17 orang (65,4%).

Faktor ekstrinsik motivasi untuk mengikuti KB vasektomi adalah dukungan sosial dan kemudahan metode. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner tentang dukungan sosial dimana banyak responden yang menjawab dapat meningkatkan kepercayaan diri di

masyarakat dan mendapat informasi dari pengguna lain bahwa aman menggunakan KB vasektomi.

KESIMPULAN

1. Motivasi akseptor mengikuti program KB vasektomi di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 22 responden (84,6%) karena faktor umur, jumlah anak dan dukungan sosial yang kurang.
2. Motivasi akseptor mengikuti program KB vasektomi berdasarkan faktor intrinsik di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 20 responden (76,9%) karena faktor umur, jumlah anak dan hubungan dengan pasangan.
3. Motivasi akseptor mengikuti program KB vasektomi berdasarkan faktor ekstrinsik di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 17 responden (65,4%) karena faktor dukungan sosial.

SARAN

Akseptor KB vasektomi agar dapat bergabung dengan penguyuban tentang KB vasektomi dan ikut serta dalam sosialisasi dalam memberikan testimoni tentang pengalamannya menggunakan KB vasektomi di depan PUS agar mereka juga dapat termotivasi untuk menggunakan KB vasektomi.

REFERENSI

- Alimual, A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Anggraeni & Martini, 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- BKKBN. 2015. *Buku KIE Vasektomi dan Informasi Pelayanan Kontrasepsi Mantap*. Jakarta:
- DepKes RI. 2009. *Panduan Buku Klinis Program Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: DepKes RI.
- Djamarah, 2011. *Layanan Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, U. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handayani, 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rahina.
- Hartanto, H. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hasibuan, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi 9*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lucky, T. Y & Kurniawati, T. 2013. *Kependudukan dan Pelayanan KB*. Jakarta: EGC.

- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Penelitian Bidan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riwidokdo, 2013. *Statistika Kesehatan dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Rohina Press.
- Saifuddin, A. B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Sastroasmoro, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Penerbit: Sugeng Seto.
- Setiawan, A & Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Mulia Media.
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sulistiyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sumarah, 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya.




**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO**

Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50513
Telp: (024) 6925408, Fax: (024) 6925408
Website : www.nwu.ac.id - E-mail : ngudiwaluyo@nwu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI ABSTRAK

Nama : Lulistiani
NIM : 030218A182
Program Studi : DIV Kebidanan
Pembimbing : Endang Susilowati, SS., M.Hum

NO	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PEMBIMBING
	<i>Rabu, 31-7-2019</i>	<i>Revisi</i>	
	<i>Kamis / 01-08-2019</i>	<i>ACC</i>	